

# PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, BUDGET EMPHASIS DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP BUDGETARY SLACK (STUDI PADA SKPD KABUPATEN SIDOARJO)

Oleh:

Bima Putra Ermeil Yandika

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2023



# Pendahuluan

*Budgetary slack* akan mengakibatkan fungsi anggaran sebagai alat penilaian kinerja seseorang sehingga menjadi tidak berfungsi dengan baik karena anggaran yang ditetapkan tidak mencerminkan kemampuan sebenarnya dari seseorang itu sendiri. Selain itu, masalah yang lebih besar yang akan terjadi *adalah budgetary slack* memengaruhi penyusunan anggaran periode selanjutnya. Secara berkelanjutan, anggaran yang tidak optimal pada periode sebelumnya akan berpengaruh pada kebutuhan anggaran periode selanjutnya.



Senjangan anggaran dapat terjadi dikarenakan perhatian yang tidak memadai terhadap pembuat keputusan, komunikasi, proses persetujuan anggaran dan kepemimpinan yang tidak selektif (Ambarini & Mispianiti, 2020). Implikasinya, semakin tinggi kecenderungan organisasi pemerintah untuk melakukan senjangan anggaran semakin tinggi pula kecenderungan terjadinya inefisiensi anggaran, dengan demikian apabila anggaran tersebut disetujui sama artinya dengan melegalkan pemborosan uang rakyat (Fitra, 2017).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack?



1

Apakah Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack?



2

Apakah Budget Emphasis Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack?



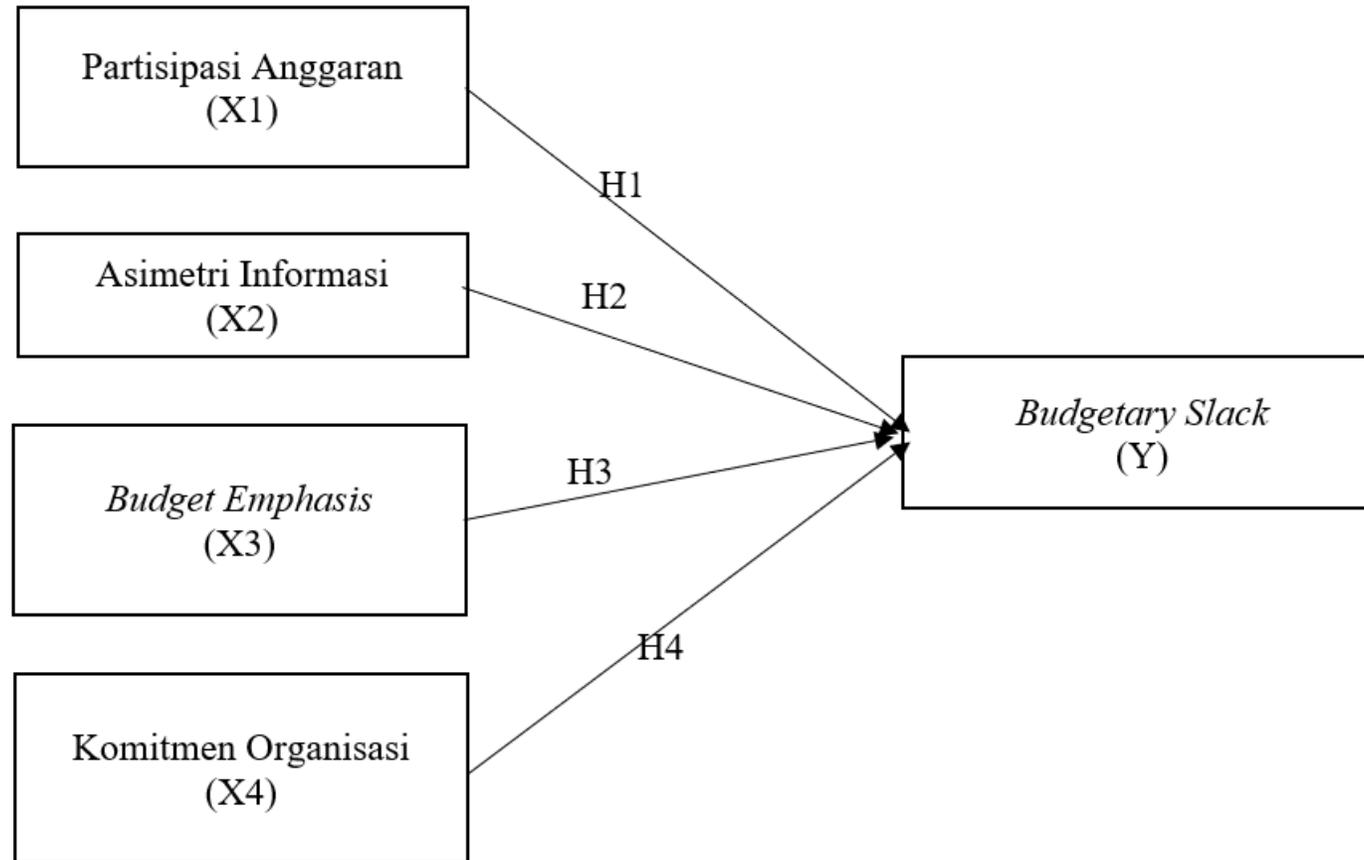
3

Apakah Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack?



4

# Kerangka Konseptual



# Hipotesis

▶ H1 = Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack

▶ H2 = Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack

▶ H3 = Budget Emphasis Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack

▶ H4 = Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack

# Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer sebagai sumber data, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic (Mustakini, 2014).

# Indikator Variabel

1	<i>Budgetary Slack</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan standar anggaran dalam mendorong produktivitas yang tinggi</li> <li>Kemampuan dalam mencapai anggaran</li> <li>Kemampuan dalam memonitor pengeluaran</li> <li>Ada tidaknya tuntutan khusus dalam anggaran</li> <li>Kemampuan target anggaran dalam mendorong pihak manajemen untuk meningkatkan efisiensi dalam pusat pertanggungjawaban.</li> <li>Tingkat kesulitan target umum yang ditetapkan dalam anggaran</li> </ol>	Skala Likert	(Ambarini & Mispiyanti, 2020); (Amira, 2019); (Umasangadji, 2019); (Wasiati, 2017); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Palupi & Sari, 2020); (Tama et al., 2018)
2	<i>Partisipasi Anggaran</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keikutsertaan ketika anggaran sedang disusun.</li> <li>Kemampuan memberikan pendapat dalam penyusunan anggaran</li> <li>Frekuensi memberikan pendapat/usulan tentang anggaran kepada atasan</li> <li>Memiliki pengaruh atas anggaran final.</li> <li>Frekuensi atasan meminta pendapat ketika anggaran disusun.</li> <li>Kontribusi dalam penyusunan anggaran.</li> </ol>	Skala Likert	(Rosidi & Ariyaniati, 2022); (Marlina, 2019); (Umasangadji, 2019); (Prakoso, 2016); (Wasiati, 2017); (A. L. Sari et al., 2019); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Palupi & Sari, 2020); (Dinanti & Taqwa, 2022)
3	<i>Asimetri Informasi</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan atasan.</li> <li>Hubungan input-output yang ada dalam operasi internal.</li> <li>Kinerja potensial.</li> <li>Teknis pekerjaan.</li> <li>Mampu menilai dampak potensial.</li> <li>Pencapaian bidang kegiatan.</li> </ol>	Skala Likert	(Malindha & Tiara, 2022); (Prakoso, 2016); (Wasiati, 2017); (A. L. Sari et al., 2019); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Palupi & Sari, 2020); (Windiani et al., 2018)
4	<i>Budget Emphasis</i> (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Anggaran sebagai alat pengendali (pengawasan) kinerja</li> <li>Anggaran sebagai tolak ukur kinerja</li> <li>Anggaran ditetapkan menuntut kinerja untuk mencapai target anggaran</li> <li>Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja</li> <li>Mendapatkan reward dari atasan Ketika target anggaran tercapai</li> <li>Terdapat kompensasi Ketika target anggaran tercapai</li> </ol>	Skala Likert	(Hati, 2019); (Pramudiati et al., 2022); (Kusniawati & Lahaya, 2017); (Panjaitan et al., 2019); (A. L. Sari et al., 2019); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Junjuran & Yulianto, 2019); (Ambarini & Mispiyanti, 2020)
5	<i>Komitmen Organisasi</i> (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persamaan sistem nilai.</li> <li>Kebanggaan terhadap pekerjaan.</li> <li>Kemampuan adaptasi terhadap pekerjaan.</li> <li>Peluang untuk meningkatkan kinerja.</li> <li>Perubahan dapat menyebabkan meninggalkan organisasi.</li> <li>Ketepatan memilih pekerjaan.</li> <li>Kepedulian terhadap masa depan organisasi.</li> </ol>	Skala Likert	(Marlina, 2019); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Amira, 2019); (Marlina, 2019); (Dinanti & Taqwa, 2022); (Windiani et al., 2018); (Sulfito et al., 2017); (Agustianto, 2019); (Kriswantini & Ode, 2017)

# Populasi dan Sampel

## Populasi

- Populasi dari penelitian ini adalah 48 SKPD Kabupaten Sidoarjo sejumlah 160 orang pengguna anggaran yang terdiri dari 2 Sekretariat, 1 Inspektorat, 19 Dinas, 6 Badan, 1 Rumah Sakit Daerah, 18 Kecamatan dan 1 Satuan Polisi Pamong Praja.

## Sampel

- Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini adalah perencanaan program kegiatan tiap SKPD yang terdiri dari kepala dinas, sekretaris, kepala sub bagian keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut kuesioner yang dibagikan sebanyak 144 kuesioner (48 SKPD x 3 Responden).

# Teknik Analisis

## Uji Kualitas Data

- 1) Uji Validitas
- 2) Uji Reliabilitas

## Uji Statistik Deskriptif

## Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)
2. Koefisien Korelasi Berganda (R)
3. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

# Hasil



# Uji Validitas

Pada hasil pengujian validitas diatas menyatakan bahwa seluruh item pernyataan kuisisioner variable (X) dan variable (Y) memiliki nilai koefesien korelasi diatas 0,30 ( $>0,30$ ), sehingga dari variable (X) dan variable (Y) keseluruhan dapat dinyatakan **valid**.

Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-kritis	Keterangan
Budgetary Slack (Y)	Y1.1	.597	0.30	Valid
	Y1.2	.531	0.30	Valid
	Y1.3	.529	0.30	Valid
	Y1.4	.550	0.30	Valid
	Y1.5	.522	0.30	Valid
	Y1.6	.553	0.30	Valid
Partisipasi Anggaran (X1)	X1.1	.390	0.30	Valid
	X1.2	.851	0.30	Valid
	X1.3	.392	0.30	Valid
	X1.4	.428	0.30	Valid
	X1.5	.427	0.30	Valid
	X1.6	.361	0.30	Valid
Asimetri Informasi (X2)	X2.1	.619	0.30	Valid
	X2.2	.606	0.30	Valid
	X2.3	.666	0.30	Valid
	X2.4	.788	0.30	Valid
	X2.5	.413	0.30	Valid
	X2.6	.465	0.30	Valid
Budget Emphasis (X3)	X3.1	.502	0.30	Valid
	X3.2	.590	0.30	Valid
	X3.3	.563	0.30	Valid
	X3.4	.618	0.30	Valid
	X3.5	.701	0.30	Valid
	X3.6	.768	0.30	Valid
Komitmen Organisasi (X4)	X4.1	.584	0.30	Valid
	X4.2	.529	0.30	Valid
	X4.3	.486	0.30	Valid
	X4.4	.457	0.30	Valid
	X4.5	.461	0.30	Valid
	X4.6	.462	0.30	Valid
	X4.7	.433	0.30	Valid

# Uji Reliabilitas

Dari data table diatas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha pada variable Budgetary Slack (Y) sebesar 0.811, variable Partisipasi Anggaran (X1) sebesar 0.919, sedangkan variable Asimetri Informasi (X2) memiliki nilai 0.840, Budget Emphasis (X3) memiliki nilai 0.825, Komitmen Organisasi (X4) memiliki nilai 0.909. Dari hasil penelitian tersebut maka dari pernyataan instrument variable Partisipasi Anggaran (X1), variable Asimetri Informasi (X2), Budget Emphasis (X3), Komitmen Organisasi (X4) dan Budgetary Slack (Y) ini bahwa instrument kusioner yang digunakan dikatakan memiliki reliabilitas.

<u>Variabel</u>	<u>Nilai alpha cronbach</u>	<u>Nilai Kritis</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Partisipasi Anggaran (X1)</u>	<b>0.919</b>	0.7	<u>Reliabel</u>
<u>Asimetri Informasi (X2)</u>	<b>0.840</b>	0.7	<u>Reliabel</u>
<i>Budget Emphasis (X3)</i>	<b>0.825</b>	0.7	<u>Reliabel</u>
<u>Komitmen Organisasi (X4)</u>	<b>0.909</b>	0.7	<u>Reliabel</u>
<i>Budgetary Slack (Y)</i>	<b>0.811</b>	0.7	<u>Reliabel</u>

# Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	<b>19.878</b>	4.118		4.827	.000	
	X1	<b>3.041</b>	.047	.070	3.861	.001	.980
	X2	<b>4.079</b>	.056	.115	3.413	.000	.985
	X3	<b>2.161</b>	.067	.197	2.396	.018	.972
	X4	<b>1.209</b>	.097	.176	2.159	.033	.983

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 19.878 + 3.041X_1 + 4.079X_2 + 2.161X_3 + 1.209X_4$$

# Analisis Regresi Linier Berganda

## Konstanta (a)

- Nilai konstanta adalah 19.878. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variable bebas yaitu Partisipasi Anggaran (X1), Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3) Dan Komitmen Organisasi (X4), maka nilai dalam variable terikatnya yaitu variable *Budgetary Slack* (Y) tetap konstan sebesar 19.878.

## Partisipasi Anggaran (X1)

- Koefisien bernilai positif 3.041 antara variable Partisipasi Anggaran (X1) dengan variable *Budgetary Slack* (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Partisipasi Anggaran (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable *Budgetary Slack* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 3.041 satuan.

## Asimetri Informasi (X2)

- Koefisien bernilai positif 4.079 antara variable Asimetri Informasi (X2) dengan variable *Budgetary Slack* (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Asimetri Informasi (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable *Budgetary Slack* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 4.079 satuan.

## *Budget Emphasis* (X3)

- Koefisien bernilai positif 2.161 antara variable *Budget Emphasis* (X3) dengan variable *Budgetary Slack* (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable *Budget Emphasis* (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable *Budgetary Slack* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 2.161 satuan.

## Komitmen Organisasi (X4)

- Koefisien bernilai positif 1.209 antara variable Komitmen Organisasi (X4) dengan variable *Budgetary Slack* (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Komitmen Organisasi (X4) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable *Budgetary Slack* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.209 satuan.

# Pengujian Hipotesis

# Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 <sup>a</sup>	.889	.962	2.149	1.815
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0,898 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi Partisipasi Anggaran (X1), variable Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3), dan Komitmen Organisasi (X4), terhadap variabel terikat yaitu *Budgetary Slack* (Y).



Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai R square adalah 0,889 maka koefisien determinasi berganda  $0,889 \times 100\% = 88,9\%$  dan sisanya  $100\% - 88,9\% = 11,1\%$ . Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu *Budgetary Slack* (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Partisipasi Anggaran (X1), variable Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3), dan Komitmen Organisasi (X4) sebesar 88,9%. Sedangkan sisanya sebesar 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# Uji t (Uji parsial)

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	19.878	4.118		<b>4.827</b>	<b>.000</b>	
	X1	3.041	.047	.070	<b>3.861</b>	<b>.001</b>	.980
	X2	4.079	.056	.115	<b>3.413</b>	<b>.000</b>	.985
	X3	2.161	.067	.197	<b>2.396</b>	<b>.018</b>	.972
	X4	1.209	.097	.176	<b>2.159</b>	<b>.033</b>	.983

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

# Uji t (Uji parsial)

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 3.861 dan t tabel 1.65589. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3.861 > 1.65589$  dan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel Partisipasi Anggaran Berpengaruh (X1) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap *Budgetary Slack* (Y) **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 3.413 dan t tabel 1.65589. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3.413 > 1.65589$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Asimetri Informasi (X2) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap *Budgetary Slack* (Y) **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh *Budget Emphasis* Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.018, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 2.396 dan t tabel 1.65589. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2.396 > 1.65589$  dan tingkat signifikan  $0.018 < 0,05$ , sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel *Budget Emphasis* (X3) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap *Budgetary Slack* (Y) **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.033, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 2.159 dan t tabel 1.65589. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2.159 > 1.65589$  dan tingkat signifikan  $0.033 < 0,05$ , sehingga **H4** yang menyatakan bahwa variabel Komitmen Organisasi (X4) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap *Budgetary Slack* (Y) **diterima**.

# Pembahasan

## Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar partisipasi anggaran yang dilakukan, maka akan semakin besar pula terjadinya *budgetary slack*. Dimana partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak dimasa yang akan datang. partisipasi anggaran juga memberikan informasi kepada para pemimpin satuan kerja pusat pertanggungjawaban untuk menetapkan isi anggaran. Partisipasi anggaran memberikan peluang bagi para bawahan untuk melakukan *budgetary slack*. Ini dapat terjadi karena bawahan diberikan kewenangan untuk menetapkan isi anggaran dan akan dinilai kinerjanya berdasarkan anggaran tersebut.

## Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat terjadinya asimetri informasi maka akan semakin tinggi pula tingkat terjadinya *budgetary slack*. Artinya bawahan memiliki informasi yang lebih relevan untuk proses pembuatan keputusan yang sehubungan dengan penganggaran. Bawahan juga lebih mengetahui kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawabnya serta mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam proses penyusunan anggaran. Informasi relevan yang dimiliki oleh bawahan akan dimanfaatkan oleh mereka untuk membuat *budget* yang relative lebih mudah untuk dicapai.

## *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

- Hal ini berarti adanya tekanan dari atasan untuk mencapai anggaran menyebabkan terjadinya *budgetary slack* karena para bawahan selalu ingin terlihat baik kinerjanya. Anggaran sering kali dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja bawahan, tentunya hal ini dapat memotivasi para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Namun, anggaran seringkali dijadikan alat tekanan manajer puncak kepada bawahan. Ketika anggaran menjadi satu-satunya tolak ukur penilaian kinerja bawahan dalam suatu organisasi, maka bawahan akan cenderung melakukan berbagai hal dalam meningkatkan kinerjanya agar terlihat baik.

## Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

- Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka dapat menaikkan tingkat terjadinya *budgetary slack*. Individu yang memiliki komitmen yang tinggi akan lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi, sebaliknya individu yang memiliki komitmen organisasi yang rendah akan lebih mementingkan kepentingan pribadinya daripada kepentingan organisasi. Kuatnya komitmen organisasi mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman pada organisasi manapun begitupun pada sektor publik.

# PENUTUP



# Simpulan

Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar partisipasi anggaran yang dilakukan, maka akan semakin besar pula terjadinya *budgetary slack*. Partisipasi anggaran memberikan peluang bagi para bawahan untuk melakukan *budgetary slack*. Ini dapat terjadi karena bawahan diberikan kewenangan untuk menetapkan isi anggaran dan akan dinilai kinerjanya berdasarkan anggaran tersebut.

Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat terjadinya asimetri informasi maka akan semakin tinggi pula tingkat terjadinya *budgetary slack*. Artinya bawahan memiliki informasi yang lebih relevan untuk proses pembuatan keputusan yang sehubungan dengan penganggaran. Bawahan juga lebih mengetahui kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawabnya serta mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam proses penyusunan anggaran.

*Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Hal ini berarti adanya tekanan dari atasan untuk mencapai anggaran menyebabkan terjadinya *budgetary slack* karena para bawahan selalu ingin terlihat baik kinerjanya. Anggaran sering kali dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja bawahan, tentunya hal ini dapat memotivasi para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Namun, anggaran seringkali dijadikan alat tekanan manajer puncak kepada bawahan. Ketika anggaran menjadi satu-satunya tolak ukur penilaian kinerja bawahan dalam suatu organisasi, maka bawahan akan cenderung melakukan berbagai hal dalam meningkatkan kinerjanya agar terlihat baik.

Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka dapat menaikkan tingkat terjadinya *budgetary slack*. Individu yang memiliki komitmen yang tinggi akan lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi, sebaliknya individu yang memiliki komitmen organisasi yang rendah akan lebih mementingkan kepentingan pribadinya daripada kepentingan organisasi. Kuatnya komitmen organisasi mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman pada organisasi manapun begitupun pada sektor publik.

# Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan.

Data yang dianalisis menggunakan instrument yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga hal ini akan menimbulkan masalah bila persepsi jawaban responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

Peneliti Hanya meneliti pada SKPD kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang memungkinkan memengaruhi *Budgetary Slack*

Hanya menguji hubungan Independen terhadap dependen.

# Saran

## Saran untuk penelitian selanjutnya:

- 1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti pada SKPD Kabupaten Sidoarjo tetapi juga dilakukan pada obyek penelitian yang lain.
- 2) Perlu dilakukan wawancara kepada seluruh responden yang memungkinkan dapat untuk dipantau secara langsung dan respon juga bisa bertanya langsung kepada peneliti perihal pertanyaan yang barangkali tidak bisa dipahami yang akhirnya jawaban tiap responden bisa peneliti kendalikan dan kejujuran jawaban mereka bisa terperoleh
- 3) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi *Budgetary Slack*, misalnya Kapasitas Individu, *Locus Of Control*, *Self Esteem*, Iklim Kerja Etis, Karakter Personal, Reputasi, *Trust In Superior* Dan *Mutual Monitoring*
- 4) Peneliti diharapkan menambahkan variabel moderasi maupun mediasi.

## Saran Bagi SKPD Kabupaten Sidoarjo:

- Bagi SKPD Kabupaten Sidoarjo diharapkan lebih meningkatkan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi agar *Budgetary Slack* dapat ditingkatkan dan menjadi lebih baik lagi.

# Referensi

Agus, R (2017). *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta, Nuha Medika

Agustianto, A A (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Partisipasi Perencanaan Strategis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack. *Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(02), 180-195.

Agustina, L, & Suryandari, D (2017). Financial Performance And Firm Value: Does Internet Financial Reporting Moderate The Relationship In Indonesian Manufacturing Companies? *Ijasos- International E-Journal Of Advances In Social Sciences*, 11(7), 263-263. <https://doi.org/10.18769/ijasos.309685>

Ambarini, E F., & Mspiyanti, M (2020). Pengaruh Budget Emphasis, Self Esteem, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Pada Opd Pemerintah Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V2i1.434>

Amira, R Y. (2019). *Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Self Esteem, Locus Of Control, Kapasitas Individu Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran (Budgetary Slack) (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (Dinas Dan Badan) Kabupaten Kampar)*. <http://repository.un-suska.ac.id/21335/>

Annetta, J. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Iklim Kerja Etis Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 101-116. <https://doi.org/10.34208/Jba.V24i1.1147>

Ardinasari, I. F., & Aisyah, M N (2017). Kapasitas Individu, Budaya Organisasi, Dan Asimetri Informasi Pada Penyusunan Anggaran Partisipatif Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Profita*, 5(3), 1-19.

Basyir, A A (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Pemerintah Kota Samarinda. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 2016. <http://journal.feb.uhm.ac.id>

Do, P. R. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Asimetri Informasi Terhadap Timbulnya Budget Slack (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Ekonomi*, 8(1), 1-22.

Dewi, M S., & Trisnawati, N L E (2021). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, Dan Informasi Asimetri Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 172-179. <http://riset.uhisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2380>

Dinanti, W P., & Taqwa, S. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Motivasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Limapuluh Kota). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 275-287. <https://doi.org/10.24036/Jea.V4i2.501>

# Referensi

- Fitra, I. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Skpd Kota Payakumbuh)*. 1-14.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Cetakan VI). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsanti, N, & Nazaruddin, I. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Karakter Personal, Reputasi, Trust In Superior Dan Mutual Monitoring Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1), 1-14.
- Hati, R P. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack Pada Hotel Berbintang Empat Di Kota Batam. *Measurement*, 13(1), 19-26.
- Junjuran, N A, & Yulianto, A (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack Pada Rumah Sakit. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 109. <https://doi.org/10.33603/Jka.V3i1.2133>
- Khasana, S M (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 4(1), 1-11. <https://jurnal.mahasiswa.uhesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/14499>
- Kriswanti, D, & Ode, A (2017). Pengaruh Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Cita Ekonomika*, 11(1), 85-90. <https://doi.org/10.51125/Citaekonomika.V11i1.2635>
- Kusniawati, H, & Lahaya, I. A (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Kota Samarinda. *Akuntabel*, 14(2), 144. <https://doi.org/10.29264/Jakt.V14i2.1904>
- Malindha, S, & Tiara, S. (2022). *Pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack Pada Pt. Sarihati Abadi*. 3(2), 328-341.
- Mardiasno. (2018). *Perpajakan*
- Martina. (2019). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Budget Emphasis Terhadap Senjangan Anggaran (Studi Empiris Pada Opd Dengan Fungsi Pelayanan Publik Di Kabupaten Kampar)*
- Meirina, E, & Afdalludin. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris Dan Budget Emphasis Terhadap Slack Anggaran. *Jurnal Pundi*, 2(3), 261-272. <https://doi.org/10.31575/Jp.V2i3.106>
- Mukaromah, A, & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap Budgetary Slack. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 457-465.
- Murtin, A, & Septiadi, T. B (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, Dan Budget Emphasis Sebagai Pemoderasi. *Journal Of Accounting And Investment*, 12(2), 175-184. <https://journal.uhy.ac.id/index.php/AI/article/view/682>
- Mustakini, J. H (2014). *Metode Penelitian Elsnis Edisi Ke-6*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada

# Referensi

- Palupi, D G, & Sari, M M R (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Asimetri Informasi Pada Budgetary Slack Hotel Berbintang. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2323. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I09.P12>
- Panjaitan, F. B, Margaret, R, & Carlina, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budgetary Slack Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Propinsi Jawa Barat. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafsta)*, 1(1), 75–90. <https://doi.org/10.28932/Jafsta.V1i1.1529>
- Paramitha, Y. N, & Fitria, A (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10).
- Prakoso, R W (2016). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran: Studi Kasus Pada Skpd Kota Semarang. *Skripsi*, 1–141.
- Pramudiati, N, Putri, A Z, & Prastivi, B (2022). Determinants Budgetary Slack. *Jurnal Riset Akuntansi Dan...*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V10i1.34889>
- Rosidi, M, & Ariyaniati, F. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Job Relevant Information, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budget Slack. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 39–45. <http://ejournal.stie-triananda.ac.id/index.php/jupea/article/view/166>
- Sari, A L, Diana, N, & Mawardi, M C. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgeting Slack. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(3), 21–32.
- Sari, P., & Baku, A (2022). Budgetary Emphasis Dan Information Asymmetry Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 589–598. <https://doi.org/10.37531/Mirai.V7i3.4589>
- Sekaran, U, & Bogie, R (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.*
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Cv Alfabeta*
- Sulfito, E, Basri, H, & Faisal. (2017). Pengaruh Job Relevan Information, Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Skpk Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 103–110.
- Syofian, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17 Ed. 1, Cet. 2*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

# Referensi

- Tama, A M, Menne, F., & Suriani, S (2018). Analisis Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *Economics Bosowa Journal*, 4(004), 177-189.
- Umasangadji, S. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar). *Skripsi*, 1.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. 1-16.
- Wasiati, T. (2017). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Motivasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangnongko)*.
- Wati, C H S, Teturan, Y. E, & Maspaitella, N F. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack Pada Telkom Di Kota Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 5(December), 118-138.
- Wndiani, L P., Sujana, E, & Yasa, I. N P. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Potensi Timbulnya Budgetary Slack (Studi Kasus Pada Skpd Di Kabupaten Bangli). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 227-241.

